

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harapan mata pelajaran IPS yaitu menginginkan siswa mempunyai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam memahami setiap materi pokok yang ada pada mata pelajaran IPS. Kemudian mata pelajaran IPS di kelas IV semester 2 memiliki standar kompetensi yaitu siswa dapat mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sementara kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas IV pada pembelajaran IPS, salah satunya adalah siswa dapat mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peran dan tanggung jawab guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus mempersiapkan pembelajaran yang berkualitas agar dapat diterima oleh siswa dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Artinya pada proses pembelajaran siswa harus aktif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70,00.

Namun kenyataannya. Setelah peneliti melakukan observasi pada tanggal 7 maret tahun 2013, menunjukkan hal yang berbeda dalam pembelajaran IPS. Maka ditemukan berbagai permasalahan diantaranya:

- a. Suasana pembelajaran bersifat kaku dan siswa berpusat satu arah
- b. Siswa pasif, saat guru menjelaskan materi pelajaran yang biasanya dilakukan melalui ceramah
- c. Penggunaan media kurang
- d. Guru kurang memberikan motivasi pada siswa
- e. Siswa jenuh menghadapi pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti merasa tertarik untuk membantu permasalahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran IPS, dan hasil belajar di SD yang akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti nilai KKM masih di bawah standar yaitu 40,88, hal ini pembelajaran IPS menandakan jauh dari harapan.

Jika permasalahan ini di diamkan dengan begitu saja. Maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS akan semakin terpuruk. Untuk membantu permasalahan tersebut di atas, maka peneliti akan mencoba menggunakan Pendekatan PAKEM.

PAKEM singkatan dari *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Maksud PAKEM disini adalah bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Jika dalam pelaksanaannya tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka menurut Sediono, dkk. (2003: 34) mengatakan bahwa pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakekat belajar.

Untuk menciptakan suasana PAKEM bagi siswa dalam pembelajaran IPS, dibutuhkan guru yang memiliki keterampilan dan kemauan untuk memberikan pengajaran yang terbaik untuk siswanya. Guru juga harus memiliki sikap dan prilaku yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mendayagunakan pengalaman dan pengetahuan menurut batas kemampuan yang dimilikinya, mengembangkan rasa percaya diri siswa dan memberikan tantangan agar siswa tertarik dan mau belajar.

Dalam melaksanakan PAKEM sikap para guru dalam berinteraksi dengan siswanya harus memberikan motivasi dan memfasilitasinya tanpa mendominasi, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, membantu dan mengarahkan siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui proses pembelajaran yang terencana.

Bertolak dari definisi tersebut di atas, dengan mendalami Pendekatan PAKEM peneliti berharap dalam pembelajaran IPS adanya suatu peningkatan terutama pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu melihat kondisi pembelajaran IPS khususnya di Sekolah Dasar seperti diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul: *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan PAKEM Pada Konsep Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Dalam Pembelajaran IPS”*. (PTK di Kelas IV SD Negeri Saketi 1 Kec. Saketi Kab. Pandeglang).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini akan di jabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan PAKEM pada konsep Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi di kelas IV SD Negeri Saketi 1?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan PAKEM pada konsep Teknologi produksi, Komunikasi dan Transportasi di kelas IV SD Negeri Saketi 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan PAKEM pada mata pelajaran IPS pada konsep Teknologi produksi, Komunikasi dan Transportasi di kelas IV SD Negeri Saketi 1.
2. Ingin meningkatkan hasil belajar siswa melalui Pendekatan PAKEM pada konsep Teknologi produksi, Komunikasi dan Transportasi dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Saketi 1.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru dan sekolah sebagai alasannya:

1. Manfaat Bagi peneliti

- Dapat menerapkan pendekatan pakem pada pembelajaran IPS di kelas IV.
- Dapat memberikan solusi dalam pembelajaran IPS di kelas IV.

2. Manfaat Bagi Siswa

- Lebih termotivasi untuk belajar IPS.
- Hasil belajar meningkat.

3. Manfaat Bagi Guru

- Memperoleh gambaran mengenai pendekatan pakem.
- Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan pendekatan pakem.
- Lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga pembelajaran lebih menarik.

4. Manfaat Bagi Sekolah

- Dapat dijadikan patokan dalam pembelajaran IPS dan meningkatkan profesionalisme guru.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam pembahasan pada penelitian ini, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai

hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Moh. Surya, 1981: 32).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2004: 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengajaran, sikap dan cita-cita (Nana Sudjana, 2004: 22).

3. Pendekatan PAKEM

PAKEM singkatan dari *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Maksud PAKEM disini adalah bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Jika dalam pelaksanaannya tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka menurut Sediono, dkk. (2003: 34) mengatakan bahwa pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakekat belajar.

4. Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

Teknologi ada hubungannya dengan kata “teknik”. Kata teknik artinya cara atau metode. Teknologi disini berarti keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan manusia. Misalnya, manusia membutuhkan hiburan. Televisi menyediakan hiburan yang dibutuhkan manusia tersebut. Televisi yang ditonton menghasilkan gambar dan suara. Ada bermacam-macam teknologi yang diciptakan manusia yakni: teknologi produksi, transportasi dan komunikasi (Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008: 170).

“Produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai. Kegiatan produksi disebut juga proses produksi (Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008: 171)”.

“Komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan di antara dua orang atau lebih (Adnan, 2004: 39)”.

“Transportasi adalah sarana perhubungan yang dapat membawa dan memudahkan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Sarana pengangkutan disebut juga alat transportasi (Adnan, 2004: 43)”.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap persoalan yang diajukan oleh PTK, dan jawaban itu masih bersifat teoritik dan belum dianggap benar sebelum terbukti salah benarnya (data empirik) yang didapatkan di kelas dalam penelitian tindakan kelas (Yusnandar, 2012: 15).

“Hipotesis tindakan adalah suatu dugaan yang bakal terjadi jika tindakan dilakukan (Yusnandar, 2012: 19)”.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Jika Pendekatan PAKEM diterapkan pada pembelajaran IPS dengan tepat, maka aktivitas belajar siswa pada konsep teknologi produksi, komunikasi dan transportasi akan meningkat.
2. Jika Pendekatan PAKEM diterapkan pada pembelajaran IPS dengan tepat, maka hasil belajar siswa pada konsep teknologi produksi, komunikasi dan transportasi akan meningkat.